

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan survey pendahuluan dalam menentukan calon lokasi Wilayah Pertambangan Rakyat di Kabupaten Gorontalo dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara; Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2007 tentang Kewenangan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, mengamanahkan bahwa pemerintah kabupaten/kota memiliki kewenangan mengeluarkan izin pertambangan rakyat (IPR) yang merupakan atau termasuk kedalam Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR). Mengacu pada ketentuan tersebut di atas, dalam pemberian IPR, pemerintah kabupaten/kota memiliki kewajiban menyiapkan data dasar atau hasil kajian/survey pendahuluan yang dapat dijadikan acuan dalam pembentukan Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR).

Adapun kriteria untuk menetapkan WPR adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai cadangan mineral sekunder yang terdapat di sungai dan /atau di antara tepi dan tepi sungai;
- b. Mempunyai cadangan primer logam atau batubara dengan kedalaman maksimal 25 (dua puluh lima) meter;
- c. Endapan teras, dataran banjir, dan endapan sungai purba;
- d. Luas maksimal wilayah pertambangan rakyat adalah 25 (dua puluh lima) hektar;
- e. Menyebutkan jenis komoditas yang akan ditambang; dan /atau
- f. Merupakan wilayah atau tempat kegiatan tambang rakyat yang sudah dikerjakan sekurang-kurangnya 15 (lima belas) tahun.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, untuk mendukung Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo dalam pembentukan WPR maka Dinas Kehutanan dan Pertambangan Provinsi Gorontalo pada Tahun Anggaran 2014 akan melakukan kegiatan penyelidikan/survey potensi mineral logam di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo sebagai kegiatan awal dari serangkaian penyelenggaraan pengelolaan potensi mineral logam.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah provinsi dan kabupaten/kota diharuskan memiliki data-data awal tentang potensi sumberdaya alam khususnya yang akan menjadi dasar dalam penerbitan izin usaha pertambangan rakyat yang dimaksud. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melakukan inventarisasi awal atau survey pendahuluan potensi yang ada di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud kegiatan ini adalah untuk melaksanakan survey potensi mineral logam di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi potensi mineral logam di daerah Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo yang bermanfaat bagi pemerintah daerah sebagai :

- a. Acuan teknis dalam pemberian izin pertambangan rakyat (IPR);
- b. Bahan perencanaan dan pengelolaan wilayah pertambangan rakyat (WPR);

## **1.3 Lokasi Penelitian dan Kesampaian Daerah**

Daerah penyelidikan terletak di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo wilayah Provinsi Gorontalo. Kecamatan Bilato beribukota di Totopo dengan jarak tempuh sekitar 65 Km ke arah barat dari Kota Gorontalo.

## 1.4 Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup pekerjaan (jenis pekerjaan) yang akan dilakukan dalam kegiatan ini meliputi :

- a. Melakukan Penelitian/Penyelidikan Geologi daerah penelitian dengan peta dasar berbasis skala 1 : 25.000.
- b. Melakukan Pengambilan Data Geologi meliputi :
  - Data Litologi (batuan);  
Data litologi yang diambil dan diamati dalam survey ini adalah pengambilan rock chip sampling, sediment sampling dan soil sampling yang bertujuan untuk mengetahui jenis batuan, jenis alterasi dan konsentrasi mineral logam ekonomis dalam sedimen dan tanah.
  - Data Geomorfologi;  
Pengamatan geomorfologi seperti relief dan proses endogen dan eksogen yang bekerja di daerah penyelidikan, proses, tipe sungai dan pola alirannya.
  - Data Struktur Geologi;  
Data struktur yang diambil di lapangan adalah data kekar, lipatan dan sesar. Selain itu dilakukan juga pengukuran kedudukan batuan dan pengukuran lainnya yang dapat membantu dalam analisa struktur.
- c. Melakukan Pengambilan Data Geokimia meliputi :
  - Penentuan Zona anomali unsur logam;  
Untuk penentuan zona-zona anomali ini diamati perubahan dan jenis alterasi yang ada dengan mengamati mineral penciri dari setiap zona.
  - Pengambilan endapan sungai aktif;  
Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati mineral-mineral logam yang terdapat dalam sedimen sungai sebagai data untuk

- menginterpretasikan jenis batuan dan ada atau tidaknya mineralisasi yang ada di DAS sungai tersebut.
- Pengambilan konsentrat mineral berat dengan metode pendulangan;  
Dilakukan untuk mengambil konsentrat mineral berat yang ada pada setimen sungai.
- d. Membuat Laporan terdiri dari Laporan Tahap Awal, dan Laporan Tahap Akhir Hasil Survei dilengkapi dengan Peta-Peta Tematik sebagai berikut:
- Peta Lintasan Pengamatan/Pemercontohan dengan skala 1 : 25.000;
  - Peta Geologi, Alterasi dan Mineralisasi dengan skala 1 : 25.000;
  - Peta Satuan Morfologi dengan skala 1 : 25.000; dan
  - Peta Potensi Mineralisasi Logam dengan skala 1 : 25.000.
  - Perhitungan Sumber Daya Mineral Logam
- e. Laporan dan Peta dibuat dengan Program Digitasi dengan menggunakan Program Software GIS (Geographic Information System) dan dikemas dalam Compact Disc (CD);
- f. Hasil Akhir Penyelidikan setelah dilakukan evaluasi oleh Tim Teknis dari Dinas Kehutanan dan Pertambangan Provinsi Gorontalo dan dianggap telah sesuai dengan ruang lingkup sebagaimana yang telah disebutkan di atas, kemudian dibuat dalam bentuk Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

## 1.5 Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan di mulai dari persiapan pelaksanaan survey lapangan hingga penyusunan laporan memerlukan waktu 120 (seratus dua puluh) hari kalender terhitung tanggal 14 April 2014 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2014. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

## 1.6 Alat dan Bahan

Dalam pelaksanaan pekerjaan ini mulai dari persiapan hingga pelaporan dibutuhkan peralatan dan bahan penunjang untuk memperlancar kegiatan ini. Adapun peralatan dan bahan yang dipergunakan sebagai berikut :

1. Pekerjaan kantor/studio
  - a. Komputer
  - b. Printer
  - c. Tintah printer hitam dan warna
  - d. Kertas ukuran A4 80 grm
  - e. Alat tulis menulis
  - f. Kertas grafik
  - g. Kertas kalkir
  - h. Sambungan internet
2. Pekerjaan lapangan
  - a. GPS type Garmin
  - b. Bateray alkaline AA
  - c. Kompas geologi type Brunton
  - d. Palu
  - e. Lup
  - f. Kantong sampel berbagai ukuran (sampel batuan, tanah, sedimen sungai dan konsetrat dulang)
  - g. Buku lapangan
  - h. Alat tulis menulis dan pensil warna
  - i. Alat pelindung diri (APD)
  - j. Pita ukur
  - k. Kamera
  - l. Magnetik pen
  - m. Alat dulang

- n. Sekop dan ember kecil
  - o. Tas sampel
  - p. Obat-obatan
  - q. Alat komunikasi
  - r. Bahan makanan
  - s. Kendaraan untuk mobilisasi
3. Pekerjaan laboratorium

Pekerjaan laboratorium yang dilakukan terdiri dari analisa petrografi, mineragrafi dan geokimia dengan metode AAS (*Atomic Absortion Spectrofotometric*). Analisis petrografi dan mineragrafi menggunakan jasa laboratorium mineral optik Jurusan Teknik Geologi Universitas Hasanuddin. Sedangkan, analisis geokimia dengan metode AAS menggunakan jasa laboratorium Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Propinsi Sulawesi Selatan.

### 1.7 Personalia Tim Survei

Personel yang terlibat terdiri atas :

- a. 1 (satu) orang ahli geologi
- b. 1 (satu) orang ahli geografi
- c. 2 (dua) orang asisten geologi
- d. 1 (satu) orang Tenaga SIG
- e. 6 (enam) orang Helper
- f. 1 (satu) orang driver